

Implementasi Media Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar

Adventinus Bernadianto*, Deviyanti Pangestu, Sheren Dwi Oktaria, Fadhilah Khairani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung, Indonesia

*Corresponding author: adventinus03@gmail.com, deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id,
sheren.dwi@fkip.unila.ac.id, fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

Article History

Received : June 26th, 2026

Revised : July 27th, 2026

Accepted : August 03th, 2026

Abstract: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode quasi experimental dengan desain nonequivalent control group design menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 43 peserta didik. Sampel dalam penelitian sebanyak 43 peserta didik menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan media interaktif wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Keyword: Berpikir kritis, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar, *Wordwall*.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini diperlukan agar peserta didik mampu menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai permasalahan, serta mengambil keputusan secara logis dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi penting karena dapat membantu peserta didik menghadapi berbagai tantangan sosial dan perkembangan informasi yang semakin kompleks. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, dan karakter yang memerlukan proses penalaran. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran

cenderung didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih relatif terbatas, padahal perkembangan teknologi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 6 Metro Timur menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila belum dimanfaatkan secara maksimal. Peserta didik cenderung pasif dan lebih banyak menerima informasi dari pendidik tanpa adanya interaksi yang mendorong proses analisis maupun evaluasi. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil pengukuran kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menunjukkan persentase ketuntasan masih rendah. Pada kelas IV A rata-rata ketuntasan hanya mencapai 27,26%, sedangkan pada kelas IV B sebesar 32,91%. Rendahnya capaian tersebut terlihat pada indikator kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu media yang dapat

digunakan adalah Wordwall. Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif dan permainan edukatif sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan partisipatif. Melalui aktivitas interaktif yang disediakan, peserta didik dapat lebih aktif dalam menganalisis informasi, menyimpulkan, serta memecahkan masalah yang diberikan selama pembelajaran berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design. Desain penelitian yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media interaktif Wordwall, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional berbantuan Microsoft PowerPoint. Desain penelitian diawali dengan pemberian pretest pada kedua kelompok, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, kemudian diakhiri dengan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Timur, Lampung, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 43 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas IV A yang berjumlah 22 peserta didik ditetapkan sebagai kelompok eksperimen,

sedangkan kelas IV B yang berjumlah 21 peserta didik ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media interaktif Wordwall, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan non-tes. Teknik tes menggunakan instrumen berupa 20 soal uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membuat simpulan, dan mengatur strategi. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun teknik non-tes berupa observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait keterlaksanaan pembelajaran.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31. Analisis data dilakukan melalui perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media interaktif Wordwall dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Kemampuan berpikir kritis peserta didik diukur melalui pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis

Data	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata Pretest	50,13	60,90
Rata-rata Posttest	80,86	72,95
Ketuntasan Posttest (%)	100	80,95

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dari 50,13 menjadi 80,86. Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 60,90 menjadi 72,95. Persentase ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 100%,

sedangkan pada kelas kontrol sebesar 80,95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall memberikan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan media Power Point.

Tabel 2. Hasil N-Gain Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas	Rata-rata N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,61	Sedang
Kontrol	0,27	Rendah

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,61 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor N-Gain sebesar 0,27 dengan kategori rendah. Selisih peningkatan sebesar 0,34 menunjukkan

bahwa peserta didik yang belajar menggunakan media interaktif Wordwall mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan media PowerPoint.

Tabel 3. Persentase Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen

Indikator	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)
Memberikan Penjelasan Sederhana	56,18	89,45	33,27
Menyimpulkan	47,29	88,96	41,67
Mengatur Strategi dan Taktik	49,17	64,09	14,92

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan setelah penggunaan media interaktif Wordwall. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator menyimpulkan sebesar 41,67%, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada

indikator mengatur strategi dan taktik sebesar 14,92%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu membantu peserta didik memahami informasi, menarik kesimpulan, dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan selama proses pembelajaran.

Tabel 4. Ringkasan Uji Prasyarat Analisis

Uji	Sig.	Keterangan
Normalitas Eksperimen Pretest	>0,05	Normal
Normalitas Eksperimen Posttest	>0,05	Normal
Normalitas Kontrol Pretest	>0,05	Normal
Normalitas Kontrol Posttest	>0,05	Normal
Homogenitas	>0,05	Homogen

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar

dari 0,05 yang berarti varians kedua kelompok homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Uji	Hasil
Sig. (2-tailed)	< 0,05
Keputusan	Ha diterima

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media interaktif Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata posttest dan skor N-Gain kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan selama proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan berpikir kritis terjadi karena Wordwall menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis permainan yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif. Melalui kuis interaktif, pencocokan jawaban, dan tantangan berbasis masalah, peserta didik terdorong untuk menganalisis informasi, mengevaluasi pilihan jawaban, serta menentukan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang diberikan. Aktivitas tersebut secara langsung melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator menyimpulkan memperoleh peningkatan tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Wordwall membantu peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh selama pembelajaran sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat. Adanya umpan balik langsung pada setiap aktivitas Wordwall juga memungkinkan peserta didik melakukan refleksi terhadap jawaban yang diberikan sehingga proses berpikir menjadi lebih mendalam. Secara teoritis, penggunaan Wordwall sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, Wordwall memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses menemukan konsep, memahami nilai-nilai Pancasila, serta memecahkan masalah yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Rachmawati et al. (2024) yang menemukan bahwa Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, media interaktif Wordwall dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 6 Metro Timur. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta perolehan nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,61 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,27 dengan kategori rendah. Penggunaan media interaktif Wordwall mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada indikator memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan, serta mengatur strategi dan taktik. Karakteristik Wordwall yang interaktif, menarik, dan memberikan umpan balik secara langsung mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi. Dengan demikian, media interaktif Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

REFERENSI

Aeni Nur Ani, Djuanda Dadan, Maulana Maulana, Nursaadah Rini, dan Sopian Salsabila Baliani Putri. 2022.

- Pengembangan aplikasi games edukatif wordwall sebagai media pembelajaran untuk memahami mater pendidikan agama islam bagi peserta didik sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 11(6), 1835.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9313>
- Anggara dan Islami N., F. S. 2022. Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kewarganegaraan digital untuk meningkatkan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5869–5879.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3129>.
- Brookhart, S. M. 2020. *How to assess higher-order thinking skills in your classroom* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Ennis, R. H. 1985. *A Logical Basis for Measuring Critical Thinking Skills*. Educational Leadership, 43(2), 44–48.
- Erdyati, F., Meliasari, W. O., Damayanti, M. I., dan Sulistriyaniva, R. 2024. Penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk peserta didik SD kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4217–4226.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14117>
- Facione, P. A. 2015. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae, CA: Insight Assessment.
- Haliza Dewi D. A. dan Mulyana A., V. N. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 16195–16221.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14695>
- Hasanah dan Nugroho A. A., U. 2023. The effect of multisensory interactive media on critical thinking skills in science learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 9(2), 112–125.
https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi?utm_
- Herta Nupus B. C. Sanggarwati R. dan Setiawan T. Y., N. 2023. Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Seminat Nasional Paedagoria*, 3, 527–532.
https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/paedagoria?utm_
- Kalinowski Gronostaj A. dan Vock M., E. 2021. The effects of training on the application of cognitive strategies for critical thinking: A meta-analysis. *Campbell Systematic Reviews*, 17(4), e1198.
<https://doi.org/10.1002/cl2.1198>.
- Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi, K. 2022. *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kusnadi Edi, dan Azzahra Syifa Aulia. 2024. Vol 12 No 2: Juli 2024 JDPP Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlash Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Pasaribu, J., Simanjuntak, L., dan Munthe, D. 2024. Penggunaan Wordwall dan PBL untuk meningkatkan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif*, 9(2), 70–80.
https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif?utm_
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung, CV. Alfabeta.
- UNESCO. 2015. *Rethinking education: Towards a global common good?* Paris: UNESCO Publishing.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000232555>.
- Wulandari, A., dan Istianah, F. 2024. Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Labschool Unesa 1 Surabaya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 208–218.
https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas?utm_
- Wulandari, N., Sari, F., dan Ramadhan, H. 2023. Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 23–31.
https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas?utm_